

PERENCANAAN PAJAK, TAX AVOIDANCE, LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA

Cantika Ramadina Putri Darma^{1*}, Nera Marinda Machdar²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : Cantikaramadinapd@gmail.com^{1*}, nera.marinda@dsn.ubharajaya.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, tax avoidance, dan leverage terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak, tax avoidance dan leverage merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kebijakan manajemen dalam pengelolaan laba perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Metode dalam penelitian yang dilakukan yaitu literature review. Teori yang mendasari pada penelitian yang dilakukan yaitu teori agensi, akuntansi positif dan teori sinyal. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu a) Pengaruh perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, b) Tax Avoidance berpengaruh positif terhadap manajemen laba, c) Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak; Tax Avoidance; Leverage; Manajemen Laba

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

INTRODUCTION

Pajak adalah kontribusi finansial yang wajib dibayar oleh individu, perusahaan, atau entitas lainnya kepada pemerintah berdasarkan kebijakan hukum yang berlaku. Pajak memiliki peran penting untuk negara, karena pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, seperti Pembangunan infrastruktur, layanan public seperti Pendidikan, Kesehatan dan keamanan serta kegiatan pemerintahan lainnya. Pajak berperan penting dalam perekonomian suatu negara untuk menstabilkan anggaran negara, redistribusi kekayaan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Laporan keuangan adalah Kumpulan laporan yang disusun oleh Perusahaan untuk memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Perusahaan selama periode tertentu. Penyajian laporan keuangan bagi manajemen Perusahaan merupakan sarana untuk melaporkan kepada pihak luar seperti fiskal dan stakeholder dan keikutsertaan dalam melakukan investasi terhadap Perusahaan (Achyani & Lestari, 2019). Laporan keuangan terdapat laba, yaitu merupakan informasi penting untuk melihat tingkat kinerja manajemen perusahaan, penting juga bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan perusahaan, karena laba berupa angka keberhasilan suatu usaha yang dapat diukur itu sebabnya perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mudah dipahami, relevan dan wajar (Prihatiningsih, 2019).

Manajemen laba merupakan praktik manajemen perusahaan untuk merekayasa suatu laporan keuangan yang dapat mempengaruhi angka pada laporan keuangan. Manajemen laba bertujuan untuk menarik para *Stakeholder* seperti Investor, Kreditor, dan Anallis Pasar, selain itu juga yang dapat menguntungkan pada perusahaan tersebut. Praktik manajemen laba dinilai merugikan karena dapat menurunkan nilai laporan keuangan dan memberikan informasi yang tidak relevan bagi investor (Jeradu, 2021). Konsep terkait manajemen laba dapat dijelaskan dengan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori Keagenan (*Agency Theory*) menyatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen perusahaan (*agent*).

Praktik manajemen laba pernah terjadi pada perusahaan besar di Indonesia, fenomena manajemen laba yaitu pada PT Kimia Farma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal, 2002) diperoleh bukti bahwa terdapat kesalahan pencatatan dalam penilaian persediaan barang jadi dan kesalahan pencatatan penjualan, dimana dampak kesalahan tersebut yang mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih tahun yang berakhir pada 31 desember 2001 sebesar Rp. 32,7 miliar (Kompas, 21 November 2002).

Adapun alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor farmasi karena perusahaan dalam sektor tersebut menjadi salah satu sektor farmasi yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan menjadi salah satu sektor yang menopang peningkatan penjualan yang didukung divisi obat resep perseroan yang membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 7,1% menjadi Rp.5,16 triliun, serta menyumbang 22,8% dari total penjualan bersih Kalbe di 2018.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu perencanaan pajak. Upaya untuk meminimalkan beban pajak dengan cara yang halus sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) atau perlindungan pajak. Perencanaan pajak mengacu pada proses perencanaan suatu usaha atau transaksi oleh wajib pajak, meskipun kewajiban perpajakan diminimalkan tetapi masih dalam peraturan pajak yang berlaku. Motivasi yang mendasari dilakukannya suatu perencanaan pajak bersumber dari tiga unsur perpajakan yaitu kebijakan perpajakan, undang- undang perpajakan (*tax law*), dan administrasi perpajakan (*tax admin istration*) (Ramdanu Nugroho, 2022) dalam (Hayati, 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Novi antari (2023) Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Menurut Gabriella, Siagian (2021) Perencanaan pajak tidak mempengaruhi manajemen laba.

Faktor berikutnya yang dapat memepengaruhi manajemen laba yaitu penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Menurut Ernest R. Mortenson, Penghindaran pajak berkenaan dengan peraturan sesuatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memerhatikan ada atau tidaknya akibat - akibat pajak yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran atas perundang - undangan perpajakan atau secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dengan cara - cara yang di mungkinkan oleh undang - undang pajak (Zain, 2008). Berdasarkan penelitian sebelumnya Menurut (Dewi & Djohar, 2023) Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan kearah positif terhadap Manajemen Laba, sedangkan menurut (Rumapea et al., 2021) Pengujian dari hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* (TA) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba.

Faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu *leverage*. Menurut (Kustiyaningrum et al., 2017) *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Angelina .E, Atiningsih . S (2020) *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan Menurut Kurniah (2021) *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perencanaan pajak, *tax avoidance*, *leverage*, dan manajemen laba, serta untuk memahami dampaknya terhadap laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi pajak, mengoptimalkan penggunaan *leverage*, dan mencegah manipulasi laba yang dapat merugikan pemangku kepentingan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pengambilan keputusan yang lebih transparan dan etis dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis akan melakukan analisis serta menguji secara praktis dengan menggunakan bukti empiris, yang melibatkan: "Pengaruh Perencanaan Pajak, *Tax Avoidance*, *Leverage* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023".

LITERATURE REVIEW

1. Teori Keagenan

Teori agensi merupakan suatu ide dasar pada suatu organisasi berdasarkan keyakinan bahwa pemisahan kepemilikan (prinsip) dari manajemen (agen) dapat meningkatkan potensi bahwa keinginan pemilik diabaikan (Machdar et al., 2023). Teori keagenan ini menjelaskan bahwa dimana manajemen memiliki informasi jauh lebih banyak dibandingkan dengan pemegang saham, dengan hal tersebut maka manajemen dapat mengelola laba yang ada (Sitompul .R, 2020). Dengan ini dapat mendorong prinsipal agar lebih memonitor semua tindakan yang diambil oleh manajemen agar manajemen tidak dapat mengambil tindakan yang tertuju pada kepentingan pribadi (Lestari & Putri, 2017). Konflik kepentingan yang terjadi dikarenakan terdapat ketidakseimbangan antar kedua belah pihak yaitu agen dan prinsipal (Fitria et al., 2023).

2. Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan tentang pentingnya bahwa informasi yang di umumkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh pihak eksternal perusahaan, yang dimana informasi tersebut dapat dianalisis sebagai sinyal positif (*good news*) atau sebagai sinyal negatif (*bad news*) (Suhartono 2015:191) dalam (Irawan & Apriwenni, 2021). Jika kondisi keuangan dalam perusahaan mengalami keburukan, maka manajemen dapat

melakukan manajemen lab untuk memberikan kabar sinyal buruk, agar dapat memberikan informasi terhadap pasar bahwa mereka mempunyai integritas, bertindak jujur, dan mempunyai keyakinan agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi (Lo, 2012).

3. Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif bertujuan untuk penjelasan dan menduga duga resiko yang terjadi jika manajer menentukan pilihan kebijakan akuntansi tertentu (Fitria et al., 2023). Menurut Scott dalam (Setyawan & Harnovinsyah, 2016) Teori Akuntansi Positif merupakan teori yang berusaha untuk membuat dugaan yang tepat dari kejadian yang sebenarnya. Menurut Wattas and Zimmerman dalam (Priatinah, 2009) terdapat tiga teori akuntansi positif yang dapat dijadikan sebagai pemahaman tindakan manajemen laba yaitu *The Bonus Plan Hypothesis*, *The Debt to Equity Hypothesis*, dan *The Political Cost Hypothesis*.

4. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah langkah awal manajemen pajak. Pada tahap ini melakukan pengumpulan dan penelitian terhadap kebijakan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan (Devitasari, 2022). Perencanaan pajak merupakan tindakan proses terkait dampak potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada dampak pada pajaknya. Perencanaan pajak merupakan strategi guna untuk mengurangi beban pajak penghasilan pada perusahaan, maka pihak manajemen dapat meminimalkan pembayaran pajak, dengan cara menekan dan membuat beban pajak menjadi sekecil mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada (Ramdanu Nugroho, 2022).

5. Tax Avoidance

Tax avoidance adalah salah satu upaya untuk melakukan penghindaran pada pajak secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak berlawanan dengan ketentuan pajak yang telah diatur (Heriana et al., 2023). Strategi penghematan pajak dapat disebut juga dengan strategi pajak yang agresif. Walaupun penghindaran pajak memiliki resiko merugikan pada penerimaan negara dari sektor perpajakan, penghindaran pajak pun memiliki resiko logis yang muncul dari setiap kebijakan perpajakan yang dikeluarkan oleh direktorat jenderal pajak (Aini & Kartika, 2020).

6. Leverage

Seperti halnya pada Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance, yang dihasilkan dalam leverage pun akan dapat mempengaruhi suatu manajemen laba pada perusahaan, semakin tinggi utang yang dimiliki maka manajemen akan melakukan tindakan untuk menggunakan metode – metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba (Astria et al., 2021). Leverage bertujuan untuk menunjukkan sebuah penggunaan hutang yang berkedudukan dalam usaha peningkatan dalam kinerja keuangan, karena dengan adanya leverage perusahaan – perusahaan yang mencapai sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan dalam perusahaan (Purwanti, 2021).

7. Manajemen Laba

Menurut Schipper dalam (Trijovianto, 2019), Manajemen merupakan manajemen yang melakukan sebuah menyelah terhadap informasi atau angka yang terdapat pada laporan keuangan untuk kepentingan pribadi, yaitu pihak perusahaan yang bersangkutan.

Selain itu manajemen laba juga dapat melakukan kecurangan melalui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi di perusahaan (Suliyanto, 2008). Manajer menggunakan pertimbangan (judgment) dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan pada perusahaan, yang memiliki tujuan untuk melakukan kecurangan besaran laba kepada beberapa stakeholders tentang kinerja ekonomi pada perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang tergantung pada angka – angka akuntansi yang dilaporkan (Astutik & Mildawati, 2016).

METHOD

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode literature review. Literature review yang Dimana dapat diartikan metode yang menggunakan kajian untuk menelaah lebih mendalam dan dapat menggunakan referensi dari artikel, buku dan jurnal – jurnal penelitian yang ada (Andriani, 2022). Literature review adalah penelitian yang berfungsi untuk mengkaji meringkas literature atau karya ilmiah yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang sedang dilakukan. Manfaat penggunaan literature review yaitu dapat menunjukkan seberapa paham seorang penelitian dengan topik penelitian yang dilakukan, dapat mengembangkan suatu kerangka teori dan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam suatu kegiatan ilmiah dan lain lain (Cahyono et al., 2019). Tujuan dari literature review yaitu untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang diteliti. Literature review memiliki manfaat yaitu dapat berbagai hasil penelitian yang relevan, sehingga fakta yang disajikan kepada penentu kebijakan menjadi lebih komprehensif dan seimbang dengan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat 2 variabel yaitu terdiri dari variable bebas dan terikat. Variabel bebas terdiri dari Perencanaan pajak, Tax avoidance dan Leverage, sedangkan variabelnya terikatnya yaitu manajemen laba. Variabel yang diteliti memiliki keterikaitan yaitu perencanaan pajak terhadap laba yaitu untuk mengatur beban pajak mereka dengan cara efisien, yang dapat mengurangi tekanan untuk mengelola laba jangka pendek. Tax avoidance, Upaya penghindaran pajak, Perusahaan dapat menunda pengakuan pendapatan atau mempercepat pengakuan beban untuk mengurangi laba kena pajak. Leverage, Perusahaan yang menggunakan utang tinggi dapat mengurangi laba kena pajak mereka melalui biaya bunga utang yang diakui sebagai beban pajak.

RESULT & DISCUSSION

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Perencanaan pajak merupakan salah satu perlakuan yang legal atau tidak melanggar peraturan perpajakan yang dapat dilakukan untuk meminimalkan beban pajak (Wibisono & Budiarso, 2021). Tujuan utama perencanaan pajak yaitu untuk meminimalkan kewajiban pajak secara sah dengan memanfaatkan peluang dan intensif pajak yang ada dengan cara tetap mematuhi hukum dan peraturan pajak. Menurut (Jeradu, 2021), (Simanjuntak, 2022), (Oma Romantis et al., 2020) dan (Tambunan et al., 2022), bahwasannya perencanaan pajak dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, karena semakin tinggi nilai tingkat efektivitas perencanaan pajak oleh perusahaan akan menunjukkan semakin tinggi indikasi perusahaan untuk melakukan manajemen perusahaan. Setiap manajemen akan berupaya untuk mencapai kinerja divisi yang baik guna mendapat bonus atau reward.

Dalam hal ini menimbulkan kecenderungan manajemen laba timbul karena self interest manajemen bukan dari perencanaan pajak Perusahaan (Yuliana et al., 2023).

Namun berbeda dengan (Gabriella & Siagian, 2021), Perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dapat ditunjukkan bahwa semakin banyak strategi perencanaan pajak yang digunakan, maka akan semakin kecil kegiatan manajemen laba yang dilakukan, dan sebaliknya.

2. Pengaruh Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Terhadap Manajemen Laba

Tax avoidance merupakan perbuatan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah – celah (loophole) dalam peraturan – peraturan dan perundang – undangan perpajakan (Palowa et al., 2018). Penghindaran pajak merupakan suatu perbuatan yang memiliki resiko yang memerlukan kontrol yang baik agar tidak membawa kerugian pada perusahaan. Menurut (S. A. M. Putri, 2022) dan (Dewi & Djohar, 2023), bahwa penghindaran pajak (tax avoidance) berpengaruh positif terhadap manajemen laba yang memiliki arti bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan penghindaran pajak (Tax Avoidance) maka akan semakin tinggi pula peluang manajer untuk melakukan manajemen laba.

Namun berbeda dengan (Rumapea et al., 2021), (Yuliastuti & Nurhayati, 2021), (Musta'ana & Khikmah, 2021), bahwasannya penghindaran pajak (Tax Avoidance) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba karena semakin tingginya terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) yang dilakukan suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan. Dikarenakan adanya pemberlakuan regulasi yang ketat baik dari pemerintah maupun Dirjen Pajak agar perusahaan dapat membayar kewajiban perpajakan dengan cara yang sepenuhnya telah diatur dan ditentukan.

3. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Leverage bertujuan untuk mengukur seberapa besar hutang pada perusahaan dengan menunjukkan beberapa aset yang digunakan untuk jaminan hutang (D. Putri et al., 2023). Leverage memiliki resiko yang tinggi jika penggunaan pada hutang terlalu banyak dan perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam membayar bunga dan pokok hutang. Menurut (Yulianto & Aryati, 2022), (Angelina & Atiningsih, 2021) Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba, perusahaan memiliki cara untuk memanipulasi hasil laporan dengan mengelola pengeluaran bunga, pajak, laba bersih dan struktural modal.

Namun berbeda dengan (Musta'ana & Khikmah, 2021) dan (Fatmala & Riharjo, 2021), Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, yang memiliki arti bahwa besarnya nominal hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak menjadi salah satu alasan atau pendorong bagi pihak manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak, tax avoidance, dan leverage dapat saling berinteraksi dan memengaruhi manajemen laba dalam perusahaan. Meskipun strategi-strategi ini dapat memberikan manfaat jangka pendek dalam hal pengurangan pajak dan peningkatan laba, mereka juga membawa risiko manipulasi laba, yang dapat merusak transparansi dan kepercayaan investor. Oleh karena itu, perusahaan harus berhati-hati dalam

mengelola penggunaan ketiga strategi ini, dengan memastikan bahwa praktik-praktik tersebut tidak hanya sah tetapi juga etis dan berkelanjutan dalam jangka Panjang.

REFERENCE

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>
- Aini, H., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Kompak:Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 61–73. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.604>
- Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>
- Angelina, E., & Atiningsih, S. (2021). Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sensitivitas Kekayaan Eksekutif Terhadap Manajemen Laba. *Indicators: Journal of Economic and Business*, 2(1), 237–248. <https://doi.org/10.47729/indicators.v2i1.62>
- Astria, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. 10(2), 387–401.
- Astutik, R. E. P., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1–17.
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12.
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Tax and Business*, 3(1), 12–23. <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>
- Dewi, P. I., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Revenue Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 65–82.
- Fatmala, K. D., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–22.
- Fitria, R., Satria, D. I., Indrayani, I., & Yunita, N. A. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(2), 204. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i2.8618>
- Gabriella, A., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan IDX BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 109. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i1.647>
- Hayati, R. (2023). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Soetomo Accounting Review*, 1(3), 415–428.

- Heriana, K. P., Nuryati, T., Rossa, E., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.985>
- Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 24–37. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2458>
- Jeradu, E. frenaldi. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akmenika*, 18(1), 520–526.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.25273/jap.v5i1.1184>
- Lestari, G. ayu W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2028–2054.
- Lo, E. W. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.21460/jrak.2012.81.27>
- Machdar, N. M., Siagian, A. O., & Manurung, A. H. (2023). Analisis Pengungkapan Modal Intelektual , Komisaris Independen , Direksi , Manajemen Risiko Perusahaan , dan Audit Komite terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia*, 2(01), 67–76. <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/Juemi/article/view/147>
- Musta'ana, M. A., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Employee Diff dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 4, 724–736. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/6012>
- Oma Romantis, Kurnia Heriansyah, Soemarsono D.W, & Widyaningsih Azizah. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 85–95. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>
- Palowa, A. A., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. Y. T. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mendorong Tindakan Tax Evasion Pada Wajib Pajak Umkm Di Kecamatan Madidir Kota Bitung. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 625–634. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21616.2018>
- Priatinah, D. (2009). MANAJEMEN LABA DITINJAU DARI SUDUT PANDANG OPORTUNISTIK DAN EFISIEN DALAM POSITIVE ACCOUNTING THEORY. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VII. No. 1 – Tahun 2009 Hal 99 - 109*, VI(1), 87–93.
- Prihatiningsih, T. P. A. (2019). PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA). 1–20. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5717>

- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Putri, D., Nuryati, T., & Machdar, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Aset Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. 2(1), 23–34.
- Putri, S. A. M. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PERENCANAAN PAJAK DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9), 1–18. www.idx.co.id
- Ramdanu Nugroho, D. S. A. (2022). Pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 428–435.
- Rumapea, M., Purba, D. H. P., & Stenardy, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(2), 129–139. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol4no2.pp129-139>
- Setyawan, B., & Harnovinsyah. (2016). PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS, DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). 1–203.
- Simanjuntak, S. P. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1089–1103.
- Sitompul, R. A. (2020). PERAN PEMODERASI KUALITAS AUDIT ATAS PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.
- Suliyanto, H. S. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*.
- Tambunan, B. E., Nuryani, T., & Khasanah Uswatun. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019–2021). *Mpjeb*, 2(1), 50–60.
- Trijovianto, A. (2019). PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wibisono, B. T., & Budiarso, N. S. (2021). Penerapan Perencanaan Pajak Atas Pajak Penghasilan. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.32400/jiam.5.1.2021.34693>
- Yuliana, N. A., Nuryati, T., Rossa, E., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba. *SINOMIKA*

Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi, 2(1), 55–64.
<https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.986>

Yulianto, A., & Aryati, T. (2022). Pengaruh Leverage, Asimetri Informasi Dan Persistensi Laba Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1129–1142.
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14557>

Yuliasuti, D., & Nurhayati, I. (2021). *Universitas Balikpapan Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Firm Size , Earnings Power , Dan Tax Avoidance Terhadap*. 14, 1–16.